

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, kegiatan pembangunan dalam berbagai sektor berkembang pesat di banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Kegiatan pembangunan itu sendiri mencakup proyek pembangunan gedung, jalan, jembatan, jaringan informasi dan telekomunikasi, dan prasarana umum.

Penjadwalan proyek membantu menunjukkan hubungan antara aktivitas dalam suatu proyek, mengidentifikasi hubungan yang harus didahulukan antar pekerjaan, serta menunjukkan perkiraan waktu yang realistis untuk setiap *item* pekerjaan. Tanpa perencanaan yang tepat maka kemungkinan dapat terjadi kegagalan pada suatu proyek yang akibatnya dapat merugikan perusahaan, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan suatu proyek yang pada akhirnya akan menimbulkan kenaikan biaya proyek. Oleh karena itu, perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik proyek sangat diperlukan dalam menghadapi kondisi proyek yang tidak pasti, sehingga proyek dapat dilaksanakan dengan waktu dan biaya yang efisien.

Bagian dari perencanaan dan pengawasan yaitu penjadwalan proyek dan instalasi listrik. Dimana agar konsumen dapat memanfaatkan energi listrik dengan aman, dan nyaman maka diperlukan instalasi listrik yang perencanaan maupun pelaksanaannya memenuhi standar berdasarkan peraturan yang berlaku. Kesalahan dalam merencanakan dan merancang instalasi listrik dapat

menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, karena dapat menyebabkan kebakaran pada daerah padat penduduk akibat arus hubungan singkat maupun faktor-faktor lain yang terjadi dalam suatu proyek.

Karyawan adalah aset yang paling berharga bagi perusahaan. Karyawan merupakan penentu utama bagi perusahaan apakah perusahaan itu berhasil atau tidak dalam menjalani kegiatannya. Mengingat pentingnya keberadaan sumber daya manusia di era globalisasi ini salah satu upaya yang harus dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja karyawan dikatakan penting, karena dapat digunakan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah diberikan dan diharapkan mampu untuk membantu tujuan perusahaan.

PT. PLN (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN yang berada di bidang jasa pengadaan listrik yang bertugas menyuplai serta mengatur pasokan listrik. Perusahaan ini pun merupakan satu-satunya perusahaan milik pemerintah yang melayani jasa kelistrikan, oleh sebab itu mempunyai hak monopoli terhadap penjualan listrik di Indonesia.

Tentunya peningkatan pelayanan jasa pada PT. PLN (Persero) ditentukan oleh kinerja karyawannya. Oleh sebab itu kinerja seorang karyawan sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dengan adanya tugas rutin dan monoton serta keadaan lingkungan kerja dengan berbagai karakteristik, mengharuskan karyawan untuk selalu

menjaga keadaan psikologisnya sendiri, sehingga penjadwalan dan pengawasan ini sangat penting untuk ditinjau dalam kinerja karyawan sampai terjadi suatu rencana terbaik yang dapat diciptakan dari suatu situasi dan kondisi dengan tidak terjadi suatu hal yang akan merugikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan membahas masalah ini lebih dalam lagi dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Analisis Penjadwalan Proyek Dan Pengawasan Instalasi Listrik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk melakukan sebuah penelitian, maka peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi apa sebenarnya yang menjadi masalah dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat dilakukan dengan tepat. Oleh sebab itu adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perencanaan dalam pelaksanaan penjadwalan proyek.
2. Kurangnya perencanaan dalam merancang instalasi listrik.
3. Adanya sebuah ketidakseimbangan pada perencanaan penjadwalan proyek dan pengawasan instalasi listrik.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah tahap dimana dilakukan pembatasan terhadap setiap masalah yang akan diteliti. Kegunaan dari pembatasan masalah adalah untuk memaksimalkan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat mencapai hasil penelitian yang cukup memuaskan atau memenuhi harapan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh objek dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penjadwalan Proyek (X_1), Pengawasan Instalasi Listrik (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah penjadwalan proyek berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam ?
2. Apakah pengawasan instalasi listrik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam ?
3. Apakah penjadwalan proyek dan pengawasan instalasi listrik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atas penelitian memiliki beberapa tujuan atas penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjadwalan proyek terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan instalasi listrik terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan penjadwalan proyek dan pengawasan instalasi listrik terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Lubuk Pakam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menjadi sebuah hasil penelitian yang efektif dan menambah wawasan penulis dalam persaingan atau persiapan memasuki dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan di tahun atau waktu berikutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.